	PENANGANAN KOMPLIKASI HIPOGLIKEMI INTRA HD				
& RHMAN CEVIT					
HAMORI		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	
		DIR.01.07.01.024	00	1/1	
STANDAR	<u> </u>	Tanggal Terbit	Ditetapkan		
PROSEDUR OPERASIONAL		17 November 2022	Direktur		
OPERASIONAL	THE REAL PROPERTY OF THE PERSON OF THE PERSO	dr. Indra Maryunif, MARS			
Pengertian	-	La de sele diberrole 90 mg/dl atau ada			
-		tanda klinis hipoglikemia seperti keringat dingin, mual, muntah,			
		lemas, pandangan kabur.			
Tujuan	- Mengetahui secara dini komplikasi yang lebih serius				
	-	- Menjaga kualitas tindakan hemodialisa			
Kebijakan	- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-				
	038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa				
Prosedur	1. Perawat mempersiapan alat:				
	a. Alat ukur tanda – tanda vital				
	b. Alat cek GDS				
	c. D40%				
	2.	2. Perawat menurunkan atau hentikan ultrafiltrasi dan menurunkan QB			
	3.	Perawat Monitor tanda – tanda vital, kemungkinan pasien disertai			
		hipotensi			
	4.	Perawat menangani pasien segera jika hipotensi terjadi			
	5.	Perawat memberikan oksigen bila perlu			
	6.	Perawat melakukan cek GDS jika hipotensi sudah tertangani tapi			
		pasien masih dalam kondisi belum stabil			
	7.	Perawat memberikan injeksi D40%, jika hasil GDS hipoglikemi			
	8.	Perawat melakukan cek GDS ulang sesuai klinis atau instruksi dokter			
	9.	Perawat melakukan hal yang sama jika hipoglikemi belum tertangani			
	10.				
		kembali ultrafiltrasi dan naikkan QB secara bertahap			
	11.	Perawat melakukan observasi komplikasi berulang			
	12.				
Unit Terkait	<u> </u>				